

TOM AVERY

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Record-breaking polar explorer and mountaineer



Topics

- Adventure
- Explorer
- Motivational
- Sports

Sebagai salah satu dari hanya 41 orang dalam sejarah yang telah mencapai Kutub Utara dan Selatan dengan berjalan kaki, Tom Avery dengan cepat mendapatkan reputasi sebagai salah satu penjelajah terkemuka Inggris. Dia mencapai prestasi luar biasa ini pada usia 29 tahun, menjadikannya orang Inggris termuda yang melakukannya. Mengutip The Sunday Times, "Avery bersiap bergabung dengan barisan orang-orang abadi Inggris seperti Sir Ranulph Fiennes dan Dame Ellen MacArthur."

Tom Avery lahir pada bulan Desember 1975 dan dibesarkan di Sussex, Brasil, dan Prancis. Semangatnya untuk petualangan dimulai pada usia delapan ketika ia pertama kali membaca tentang Kapten Scott. Dia tahu bahwa hidupnya tidak akan lengkap sampai dia mengikuti jejak pahlawannya ke Kutub Selatan.

Karier mendaki gunung Tom dimulai pada usia enam belas tahun dengan serangkaian tanjakan batu dan es di Wales dan Skotlandia. Di universitas ia mengatur dan memimpin ekspedisi ke Andes, Selandia Baru, Pegunungan Alpen, Tanzania, Patagonia, dan Maroko.

Setelah lulus dari Universitas Bristol pada tahun 1998 dengan gelar B.Sc. dalam Geografi dan Geologi, ia memulai karir 15 bulan sebagai akuntan di Arthur Andersen. Akhirnya terpaksa memilih antara kota dan pegunungan, Tom memilih gunung.

Puncak karier pendakian Tom hingga saat ini adalah pada tahun 2000 ketika ia memimpin ekspedisi Inggris perintis ke jajaran pegunungan 20 mil yang sebelumnya belum dijelajahi, dekat dengan perbatasan barat China. Timnya menskalakan sembilan puncak perawan tanpa nama hingga ketinggian 6.000 meter.

Pada 28 Desember 2002, beberapa hari setelah ulang tahunnya yang ke-27, Tom Avery menjadi orang Inggris termuda yang menyelesaikan perjalanan berbahaya ke Kutub Selatan dengan berjalan kaki. Timnya juga memecahkan Rekor Kecepatan Kutub Selatan; menggunakan layang-layang canggih untuk memberi daya pada mereka di atas es, mereka menempuh 47 mil terakhir ke Kutub dalam 31 jam yang menakjubkan.

Pada bulan April 2005 Tom menggemparkan dunia eksplorasi dengan menciptakan kembali ekspedisi 1909 yang disengketakan Robert Peary ke Kutub Utara. Tim lima-kuat melakukan perjalanan dalam gaya yang mirip dengan Peary dengan tim anjing Eskimo dan kereta luncur kayu replika. Tujuan ambisius Tom adalah membuktikan para skeptis itu salah dan mencocokkan perjalanan Peary selama 37 hari ke Kutub. Setelah lari epik melintasi lingkungan yang paling tak kenal ampun di planet ini, tim Tom yang letih menulis ulang buku-buku sejarah dengan membuatnya sampai ke Kutub dengan waktu lima jam tersisa.

Seorang pemimpin yang terlahir, pemuda yang luar biasa ini menjalankan setiap

ekspedisi sendiri, mengatur segala sesuatu mulai dari penggalangan dana hingga pelatihan hingga logistik hingga pemilihan timnya. Ekspedisinya telah menerima banyak liputan media cetak dan TV internasional, khususnya di Inggris dan AS. Buku pertama Tom yang sangat terkenal, Pole Dance, diterbitkan pada 2003 dan saat ini ia sedang mengerjakan buku kedua tentang ekspedisi Kutub Utara yang memecahkan rekor. Tom bekerja sebagai duta besar untuk Olimpiade London 2012 dan The Prince's Trust dan merupakan anggota Royal Geographical Society.

info@londonspeakerbureau.my +603 2301 0988